

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan pada Unit Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kualifikasi Pendidikan petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

Pelaksanaan tugas pada Unit Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo belum sepenuhnya dilaksanakan oleh *staff* atau petugas yang sesuai kualitas dan kompetensi lulusan dengan tuntutan kerja.

2. Penghitungan beban kerja pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo

Berdasarkan penghitungan kebutuhan tenaga kerja yang sudah dilakukan oleh peneliti pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo diketahui bahwa penghitungan kebutuhan tenaga kerja dari jumlah kebutuhan bagian pendaftaran yaitu 2 tenaga, bagian *coding* pasien rawat inap yaitu 1 tenaga, bagian *coding* pasien rawat jalan yaitu 1 tenaga, bagian *filing* yaitu 1 tenaga, bagian distribusi yaitu 1 tenaga, bagian pelaporan yaitu 1 tenaga, dan bagian SKM yaitu 1 tenaga. Maka jumlah kebutuhan tenaga kerja dari unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo yaitu 8 tenaga/orang untuk memenuhi kebutuhan SDM yang ada pada unit rekam medis agar tidak terjadi penumpukan data yang belum diolah, dan keterlambatan laporan.

B. Saran

1. Sebaiknya, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo khususnya bagian SDM Rekam Medis saat melakukan perekrutan kebutuhan SDM minimal berpendidikan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang sudah memiliki SIK serta STR sesuai dengan Permenkes No. 55 tahun 2013.
2. Sebaiknya, dilakukan penambahan tenaga kerja pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulon Progo untuk menurunkan angka beban kerja yang tinggi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA